

INTRODUCTION: INTERNATIONAL RELATIONS IN SOUTHEAST ASIA

by: Dewi Triwahyuni

**INTERNATIONAL RELATIONS DEPARTMENT
COMPUTER UNIVERSITY OF INDONESIA (UNIKOM)
BANDUNG 2013**

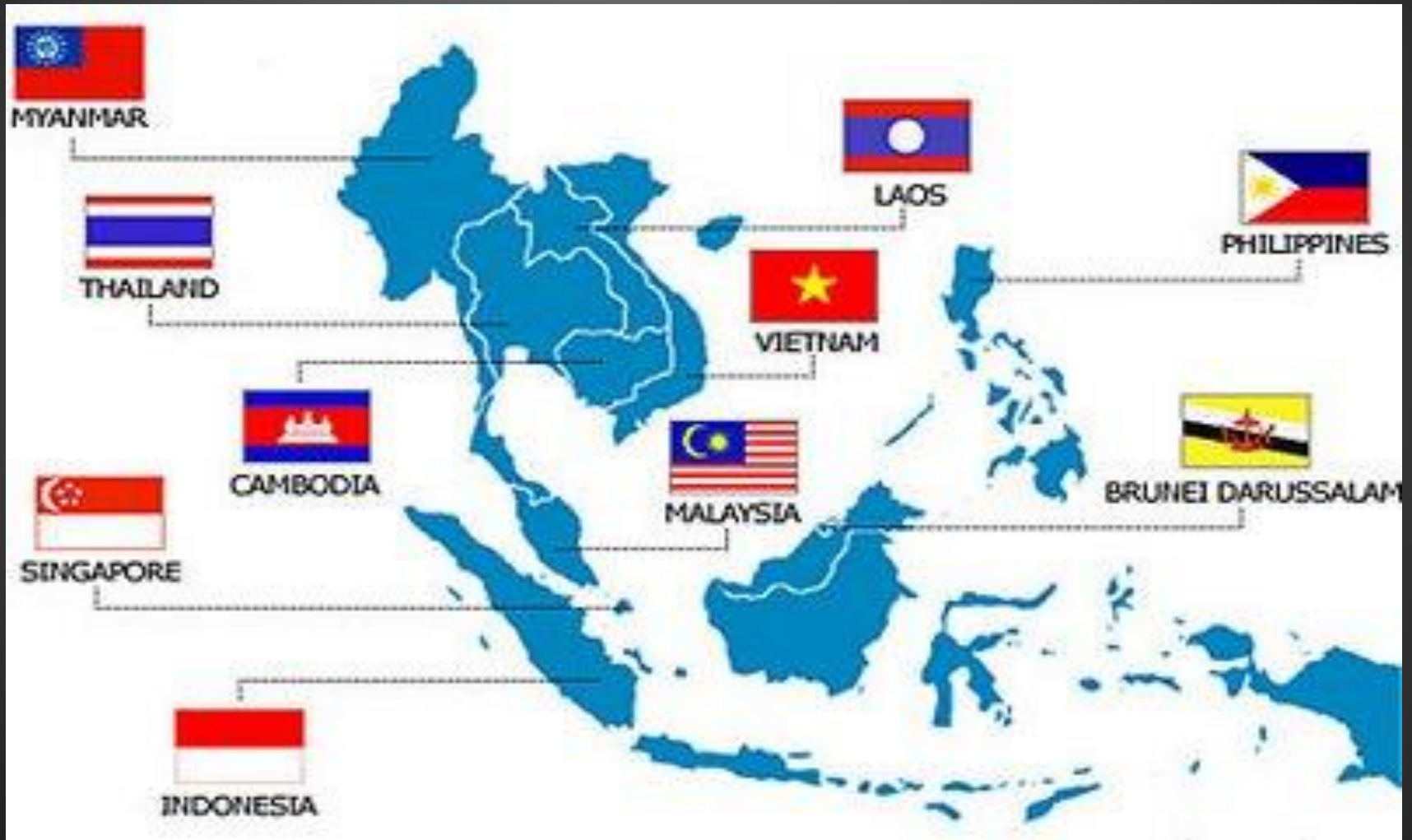
SOUTHEAST ASIA (SEA)



POSISI GEOGRAFIS

- ❖ Asia Tenggara terletak pada 21°LU yang dibatasi oleh negara Myanmar dan negara yang berada di ujung selatannya adalah negara kita, Indonesia (11°LS).
- ❖ Sedangkan wilayah baratnya dibatasi oleh negara Indonesia, Malaysia, dan Myanmar (95°BT) dan
- ❖ ujung timurnya berbatasan dengan negara Papua New Guinea. Jadi, negara Papua New Guinea tidak termasuk wilayah Asia Tenggara.
- ❖ Secara geografik, lokasi kawasan Asia Tenggara terletak antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, serta berada di antara Benua Asia sebelah utara, Benua Australia di selatan, dan di sebelah timurnya adalah Benua Amerika.

NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA



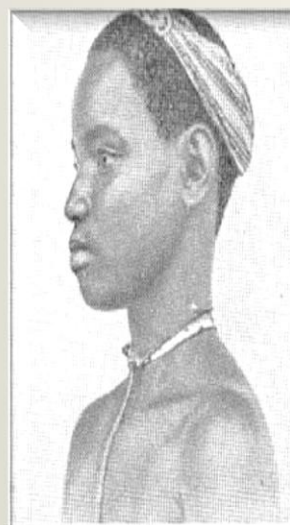
SUKU BANGSA DI SEA

- Menurut **A. L Kroeber**, suku bangsa yang tinggal di kawasan Asia Tenggara merupakan keturunan dari dua ras, yaitu sebagai berikut.
 - a . Ras Negroid yang menempati Semenanjung Melayu dan wilayah Negara Filipina.
 - b. Ras Mongoloid, yang menempati Kepulauan Indonesia, Malaysia, dan Filipina.
- Ras Mongoloid yang ada di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - 1) Proto Melayu (Melayu Tua), yang menurunkan suku Batak, Dayak, dan Toraja;
 - 2) Deutro Melayu (Melayu Muda), yang menurunkan suku Bali, Jawa, dan Minangkabau.
- Adapun suku-suku yang jumlahnya besar di Asia Tenggara antara lain sebagai berikut:
 - Suku bangsa Lao Yao dan Thai di Laos dan Thailand.
 - Suku bangsa Semang dan Sakai di Malaysia.
 - Suku bangsa Khmer di Kamboja.
 - Suku bangsa Man, Tho, Muong ,dan Vietnam di Vietnam.
 - Suku bangsa Jawa, Sunda, Bali, Batak, dan Dayak di Indonesia.
 - Suku bangsa Cina, India, Melayu, dan Pakistan di Singapura

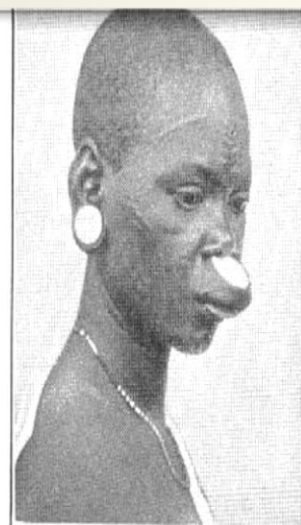


ASIATIC TYPES

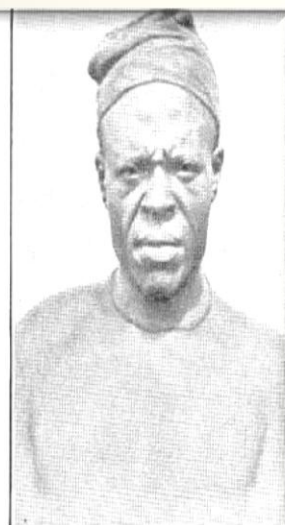
1. Ainu of Japan. 2. Chinese. 3. Japanese Girl. 4. Shida Man. 5. Manchu. 6. Golde. 7. Maingun.
8. Uighur Man. 9. Burial. 10. Kutchi. 11. Korean. 12. Uighur Woman.



9. Bawili-Mädchen.



10. Makonde-Mädchen.



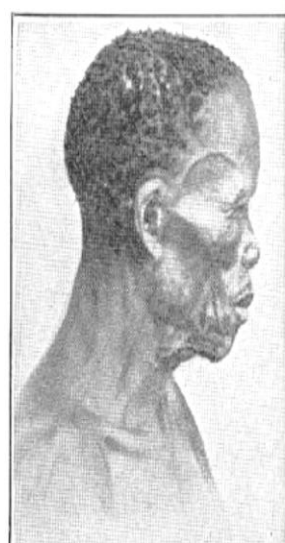
11. Mann aus Bamum.



12. Daguer von Astrolabehai.



13. Daguer vom Huer.



14. Daguer von Huer.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Kehidupan Ekonomi di Asia Tenggara :

- Kawasan Asia Tenggara memiliki nilai strategis bagi bangsa-bangsa lain di dunia, baik dilihat dari potensi alam, maupun dari kondisi geografisnya.
- **1) Potensi alam Asia Tenggara memiliki nilai strategis, karena:**
 - a) menghasilkan hampir 2/3 produksi timah dunia, terutama: Malaysia, Indonesia, dan Thailand;
 - b) penghasil karet alam terbesar di dunia, terutama Malaysia dan Indonesia;
 - c) penghasil kopra terbanyak di dunia, terutama Filipina, Malaysia, dan Indonesia;
 - d) menghasilkan kayu lapis, hasil hutan tropis, dan komoditi pertanian lainnya;
 - e) penghasil beras terbesar di Asia.
- **2) kondisi geografis Asia Tenggara memiliki nilai strategis karena:**
 - a) merupakan jembatan perhubungan antarkawasan Asia dengan Australia, Samudra Pasifik dengan Samudra Indonesia (Hindia), juga dunia barat dengan dunia timur;
 - b) Bangkok merupakan pelabuhan internasional;
 - c) Singapura merupakan pelabuhan transit internasional.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Kehidupan Ekonomi di Asia Tenggara

- Kawasan Asia Tenggara memiliki nilai strategis bagi bangsa-bangsa lain di dunia, baik dilihat dari potensi alam, maupun dari kondisi geografisnya.
- 1) Potensi alam Asia Tenggara memiliki nilai strategis, karena:
 - a) menghasilkan hampir 2/3 produksi timah dunia, terutama: Malaysia, Indonesia, dan Thailand;
 - b) penghasil karet alam terbesar di dunia, terutama Malaysia dan Indonesia;
 - c) penghasil kopra terbanyak di dunia, terutama Filipina, Malaysia, dan Indonesia;
 - d) menghasilkan kayu lapis, hasil hutan tropis, dan komoditi pertanian lainnya;
 - e) penghasil beras terbesar di Asia.
 - 2) Kondisi geografis Asia Tenggara memiliki nilai strategis karena:
 - a) merupakan jembatan perhubungan antarkawasan Asia dengan Australia, Samudra Pasifik dengan Samudra Indonesia (Hindia), juga dunia barat dengan dunia timur;
 - b) Bangkok merupakan pelabuhan internasional;
 - c) Singapura merupakan pelabuhan transit internasional.

SEJARAH

Sejarah dan Hubungan Internasional di Asia Tenggara : sejarah hubungan internasional secara politis di Asia Tenggara akan kita klasifikasikan dalam 2 tahap , yaitu :

1. Sejarah Asia Tenggara : Pra Ekspansi
Kedatangan Eropa
2. Asia Tenggara babakan Ekspansi Eropa

SEJARAH SEA : PRA EKSPANSI KEDATANGAN EROPA

Pengantar :

Sejarah awal Hubungan Internasional di Asia Tenggara tidak lepas dari pengaruh kebudayaan India dan Cina, dan masuknya Ajaran Hindu dan Budha.

Hubungan India dan Asia Tenggara dimulai dari hubungan dagang yang panjang dari kedua belah pihak, hal ini mempengaruhi sebuah perubahan besar di Asia Tenggara, kerajaan-kerajaan yang muncul dari semenanjung dan di nusantara mulai mempraktekkan agama dari India, kesenian dan adat serta bahasa sansekerta.

Teori yang lain mengatakan bahwa masuknya agama Hindu dikarenakan adanya gelombang imigrasi yang masuk ke kawasan Asia Tenggara.

Sedangkan masuknya budaya Cina melalui rute Burma Utara dengan masuknya Pengaruh Budha dan pembukaan terhadap perkembangan ekonomi. Dimana Burma termasuk kawasan ekspansi kerajaan Dinasti Cina.

KERAJAAN-KERAJAAN DI SEA

Kerajaan-kerajaan Maritim (*off-Shore*)
Munculnya kerajaan Sriwijaya ;

Kerajaan Kediri

Kerajaan Singosari

Kerajaan Majapahit

Kerajaan Malaka*

Kerajaan-kerajaan Daratan

Kerajaan Khmer,

Kerajaan Siam

Kerajaan Burma

Kerajaan Vietnam

KERAJAAN MALAKA DAN PENYEBARAN ISLAM

- Masuknya islam dari India : hubungan perdagangan
- Wilayah Kekuasaan meliputi : Sumatera, Kalimantan utara hingga Jawa
- Kekuatan politik & Pusat perdagangan terpenting di Asia Tenggara
- Pusat penyebaran Agama Islam : Semenanjung, pattani, Kelantan [1474], negara-negara pantai di Sumatra, dan Jawa [1498](Madura, Tuban,Surabaya, Demak), Celebes [1498] (Maluku, Makassar), Borneo (Brunei,negara-negara pantai)

KEMUNCULAN EROPA, PERDAGANGAN DAN STRATEGIS

- Kemunculan pertama kali bangsa Portugis pada abad ke-16 : Akses perdagangan dan misionaris kristiani;
- Penaklukan Kesultanan Malaka pada tahun 1151 oleh ekspansi Alburquerque;

ASIA TENGGARA BABAKAN EKSPANSI EROPA

- Pasca penaklukan Malaka, Portugis muncul sebagai kekuatan utama Eropa di Asia Tenggara : monopoli perdagangan;
- Masuknya Spanyol di Philipina tahun 1560-1570; (kemudian diambil alih oleh Amerika Serikat sekitar tahun 1913)
- Munculnya Belanda , VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) atau *Perserikatan Perusahaan Hindia Timur* menggantikan kekuasaan portugis atas Malaka pada tahun 1641; mendirikan kota Batavia sebagai pusat perdagangan dan ekspansi ke daerah-daerah lainnya di pulau Jawa, serta wilayah sekitarnya;
- Masuknya Inggris melalui *British East India Company* melalui Penang, kemudian memperluas kekuasaan mereka di Asia Tenggara;
- Berdirinya Singapura sebagai pusat perdagangan Inggris sebagai sebuah persaingan mereka dengan Belanda; → Traktat anglo-Dutch (1824) mengenai batas-batas kekuasaan mereka di Asia Tenggara;
- Percepatan & Persaingan besar-besaran kolonialisme di Asia Tenggara 1850-an

Imperialisme baru hampir terjadi di seluruh Asia Tenggara, → peran-peran VOC & *East India Company* dibubarkan dan diambil alih oleh negara.

Penguasaan Kolonial berdampak :

- Eksploitasi SDA & SDM,
- ekspansi pertambangan & ekonomi yang berbasis ekspor,
- imigrasi besar-besaran dari Cina & India, → perubahan demografis,
- munculnya birokrasi, pemerintahan, pengadilan, media cetak, pendidikan modern (dalam lingkup terbatas),
- munculnya *national movement*.

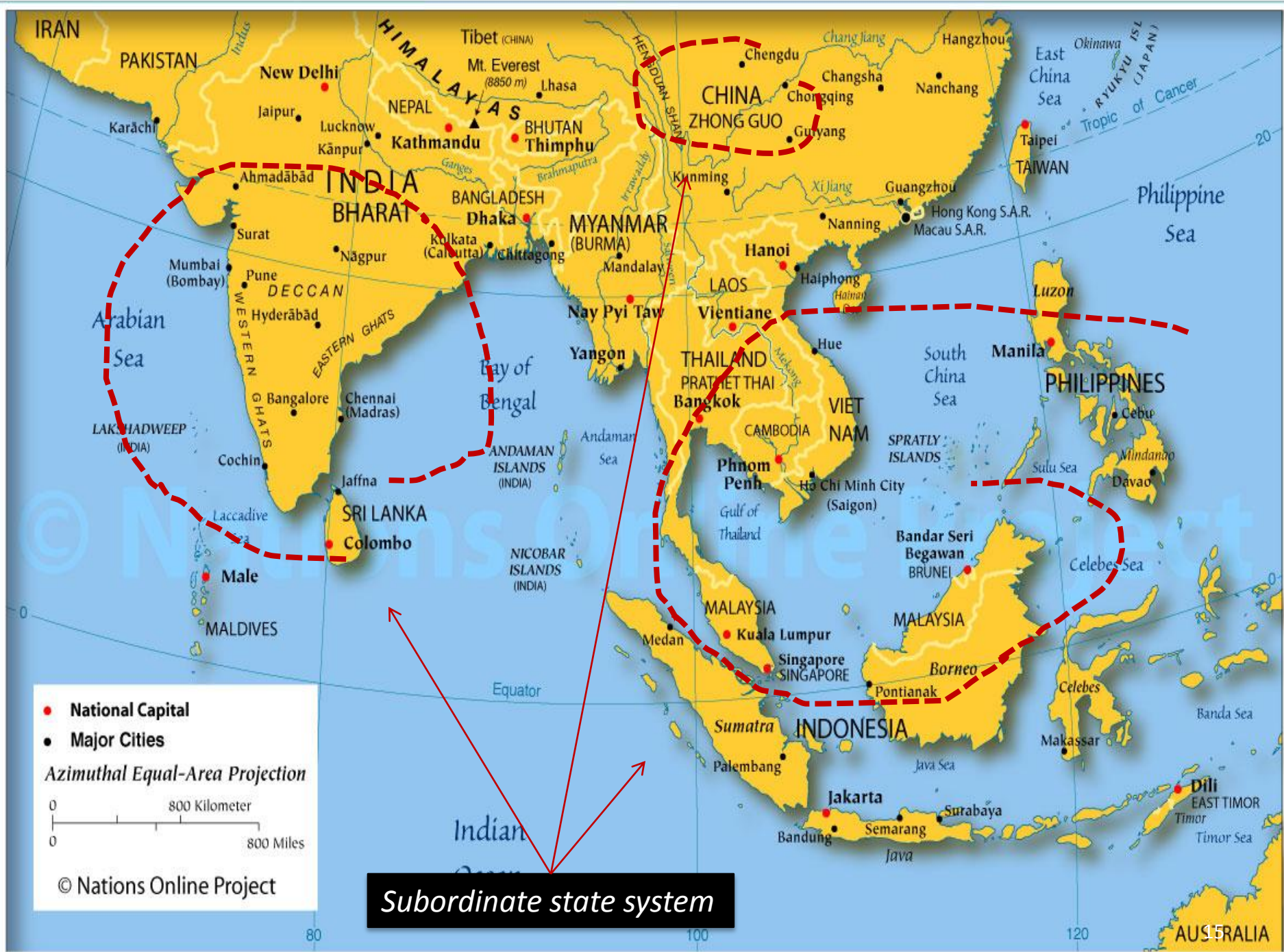
Pendekatan dalam memahami fenomena HI di Asia Tenggara (SEA):

❑ Pendekatan sistem (Donald McCloud)

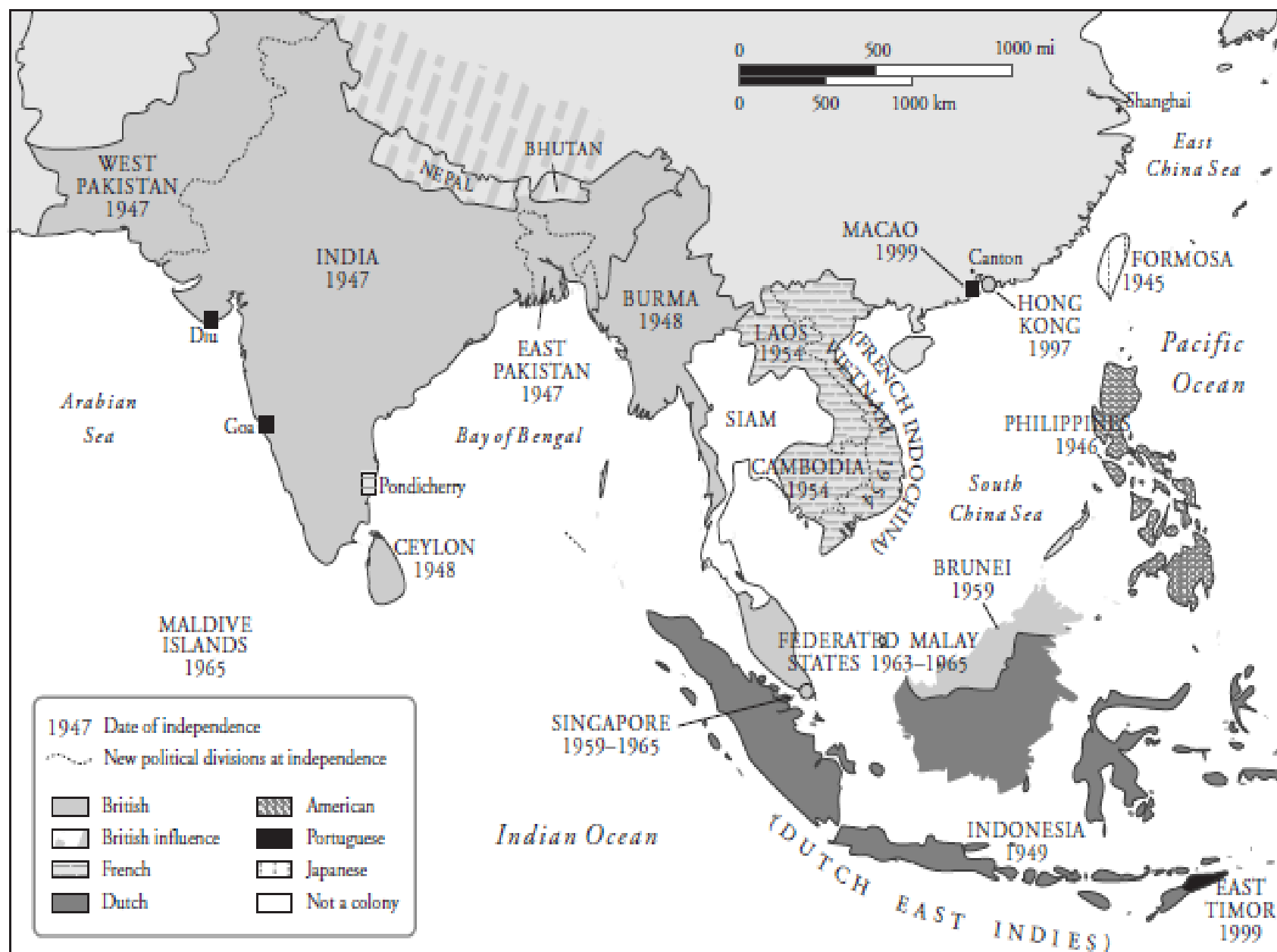
SEA diasumsikan sebagai bagian dari “*subordinate state system*”

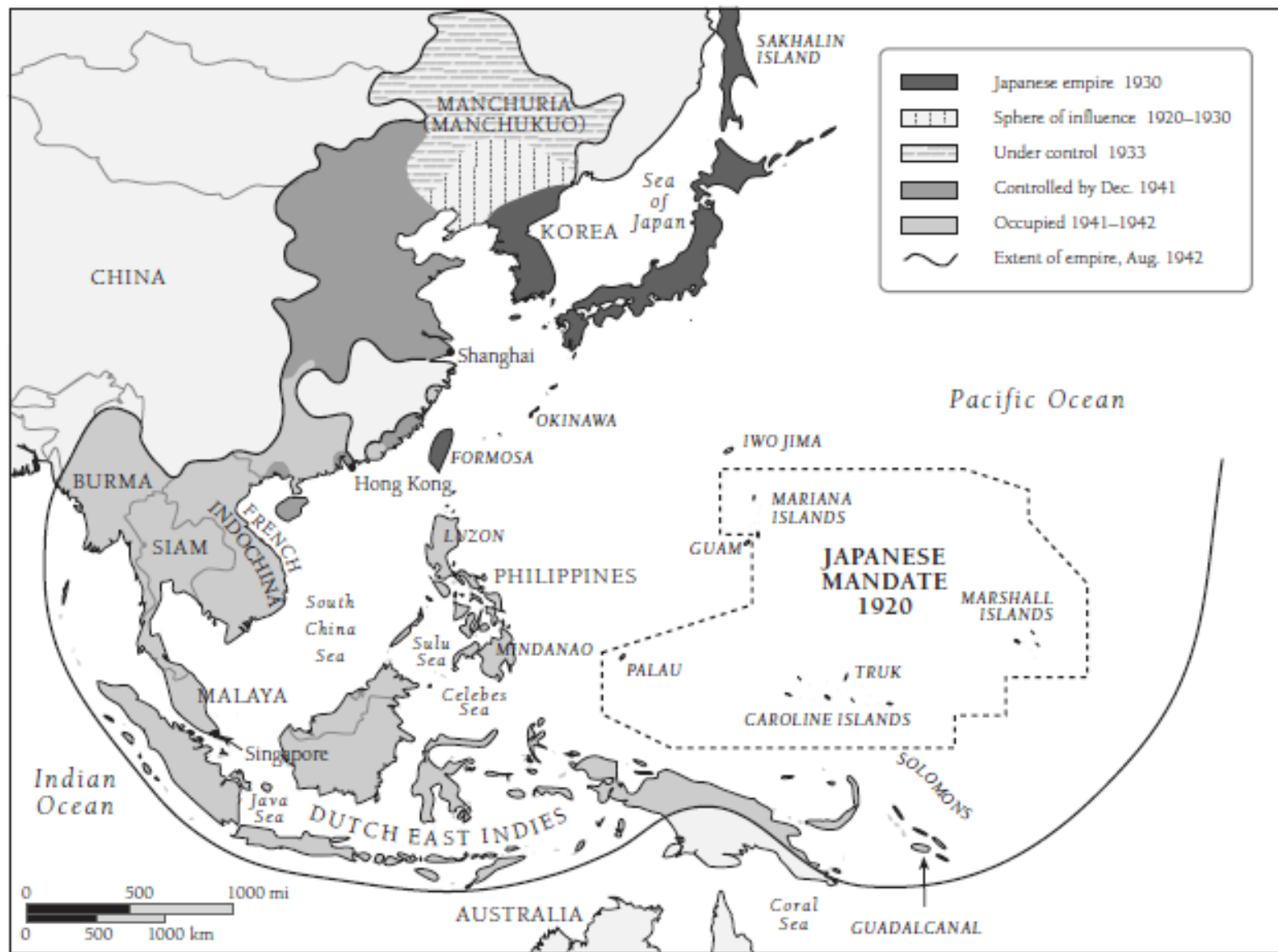
❑ Menggunakan pendekatan “*Security Community*” (Amitav Acharya)

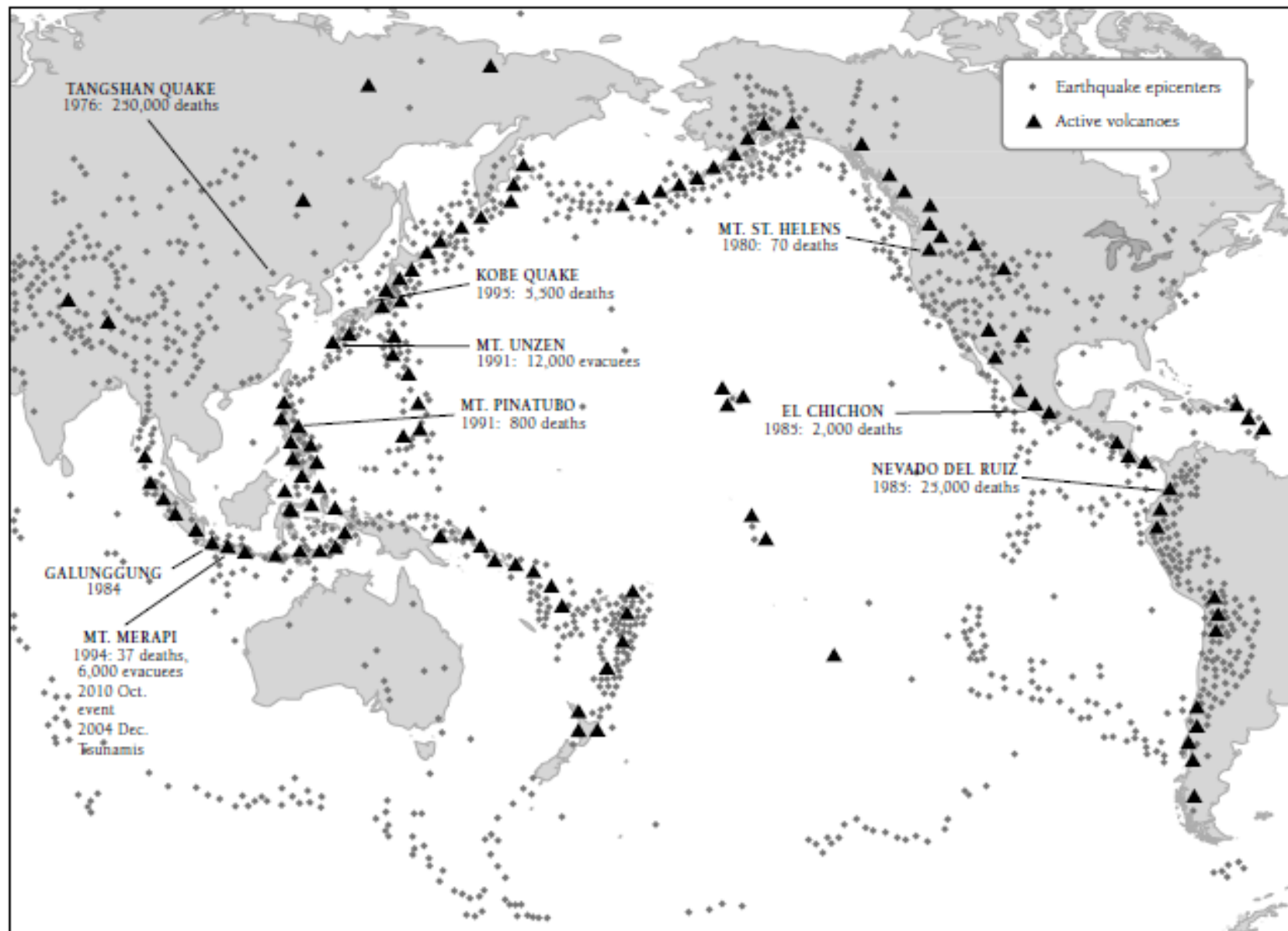
Melihat gejala pelebagaan perdamaian & pengurangan kecenderungan peperangan di kawasan SEA.



BEBERAPA PETA SEJARAH DAN GEOGRAFIS SEA







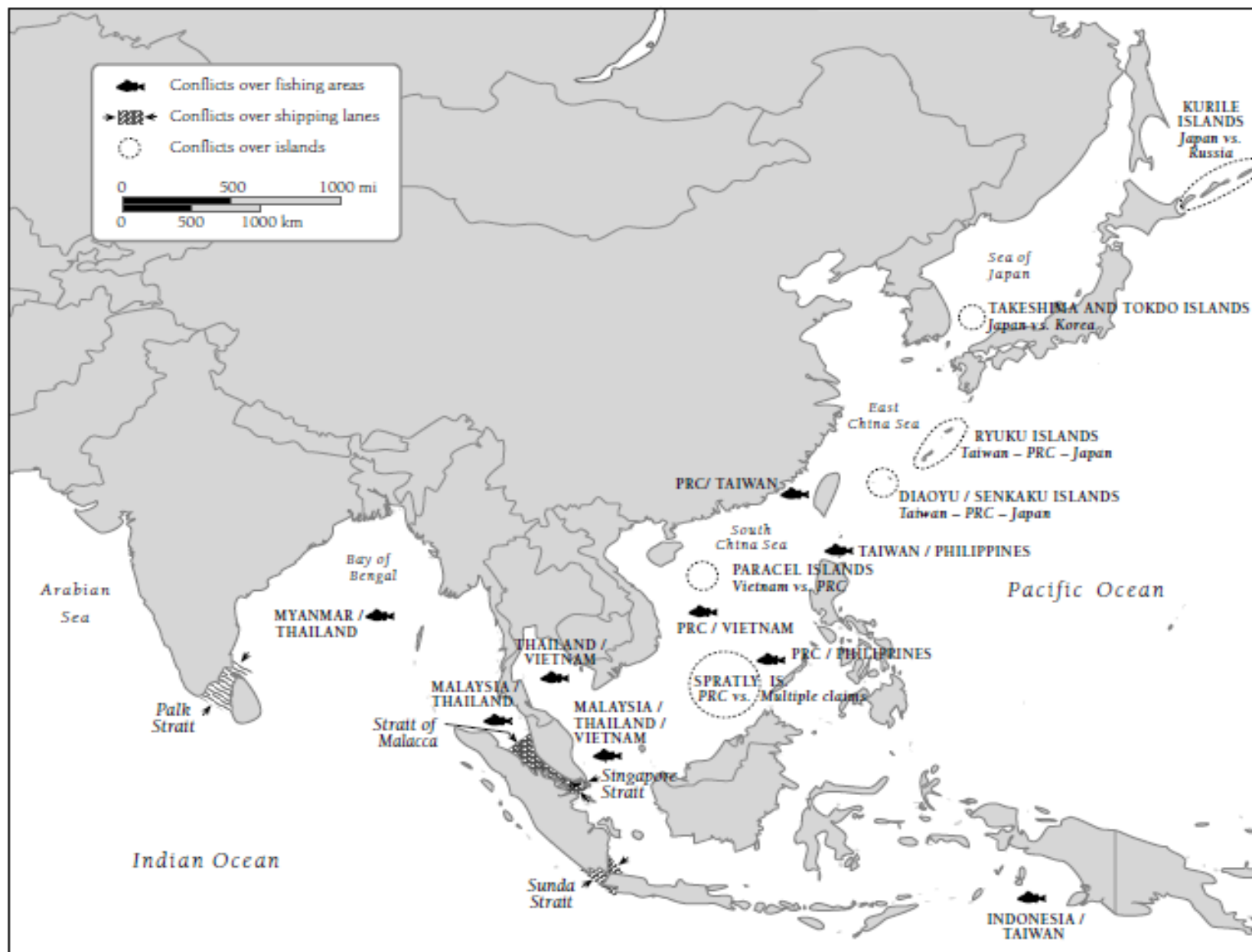


Table 2-1 CO₂ Emissions: Selected Country Rankings 2006
(Rankings out of 210 countries)

Rank	Country	Annual CO ₂ Emissions (in 1,000s of metric tons)	% of Total Global Emissions
1.	China	6,103,493	21.5
2.	United States	5,752,289	20.2
3.	Russia	1,564,669	5.5
4.	India	1,510,351	5.3
5.	Japan	1,293,409	4.6
8.	Canada	544,680	1.9
9.	South Korea	475,247	1.7
16.	Australia	372,013	1.3
19.	Indonesia	333,483	1.2
42.	North Korea	79,111	0.3
126.	Nepal	3,241	<0.1
189.	Timor-Leste	176	<0.1